

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada ilmu alam sebagai satu-satunya sumber pengetahuan yang benar sebagai metode ilmiah atau yang membuat serangkaian aktivitas pengumpulan data karena memenuhi kaidah-kaidah keilmuan secara kongkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis (Aulia & Yulianti, 2019). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional karena untuk mengukur pengaruh antara dua variabel.

4.2 Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah total objek atau subjek yang memiliki sifat-sifat tertentu yang ditentukan oleh para peneliti dan kemudian menarik kesimpulan (Rosmala Dewi, 2021). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa siswi SD Negeri 04 Bangelan kelas dan V dan VI yang berjumlah 64 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian, yang diambil dengan cara tertentu dan memiliki sifat tertentu (Rosmala Dewi, 2021). Dalam penelitian ini, sebagian sampel terdiri dari 55 orang.

Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah rumus Slovin sebagai berikut (Engkus, 2019) :

Rumus Slovin :
$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Unit sampel (Jumlah responden yang dibutuhkan)

N = Populasi (Jumlah ukuran populasi)

d = Tingkat signifikan (5%=0,05)

Maka dapat ditentukan besar sampel, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{64}{1 + 64 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{64}{1 + 64(0,0025)}$$

$$n = \frac{64}{1 + 0,16}$$

$$n = \frac{64}{1,16}$$

$$n = 55,17 = 55$$

Jadi jumlah seluruh sampel yang diambil adalah 55 orang.

4.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan responden atau sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sari, 2019). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan suatu cara dalam pengambilan sampel non random sampling dimana pengambilan sampelnya

melalui suatu pertimbangan tertentu dengan kriteria yang sudah ditentukan agar penelitian ini berjalan sesuai dengan fungsinya (Lenaini, 2021).

Adapun persyaratan atau kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakter umum dari subyek penelitian pada suatu populasi berdasarkan target serta memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat & Hayati, 2019). Berikut kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

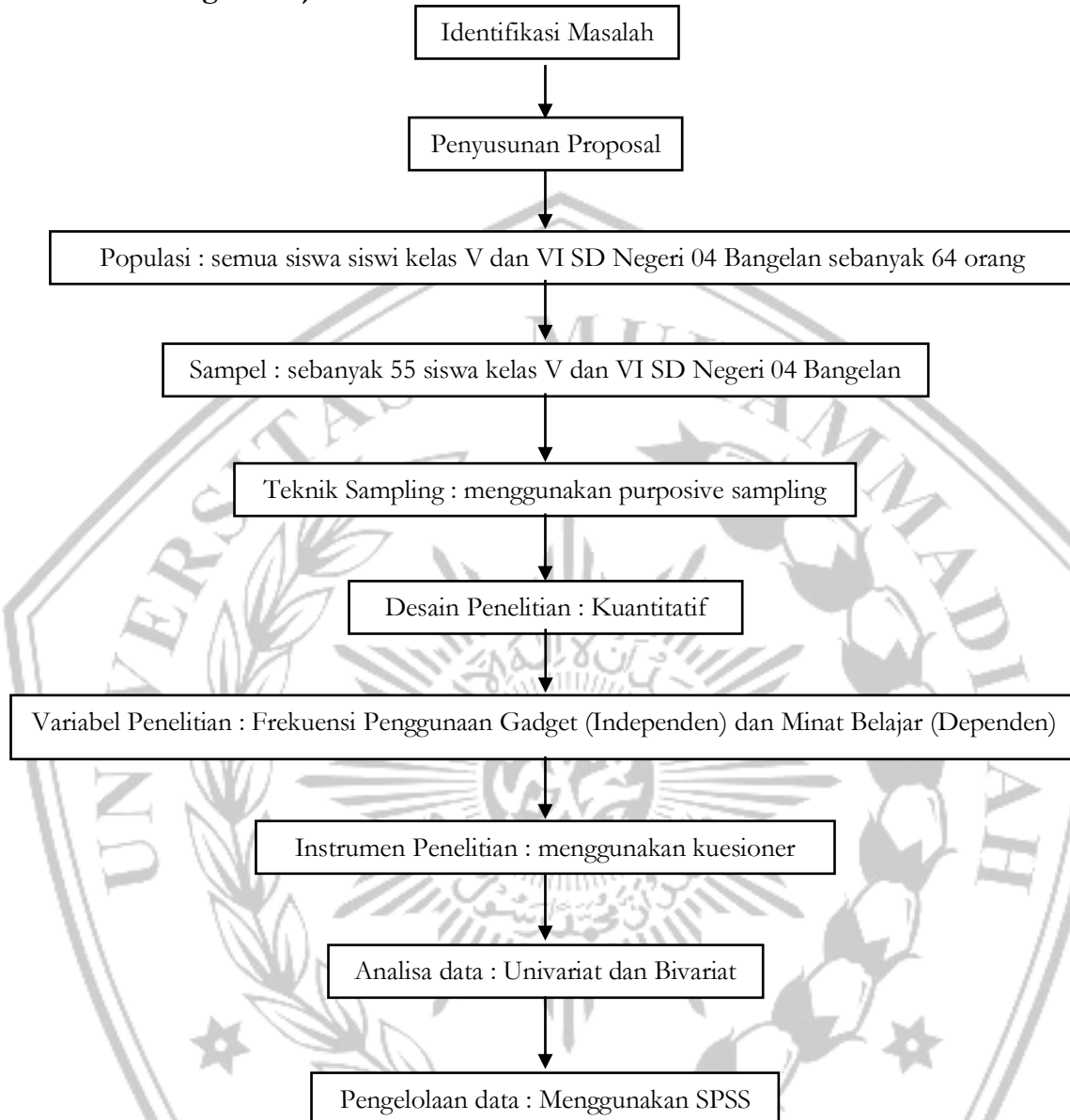
- a. Siswa-siswi kelas V dan VI yang memiliki gadget
- b. Bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan atau menghilangkan subyek yang tidak memenuhi sesuai dengan kriteria inklusi karena beberapa hal (Hidayat & Hayati, 2019). Berikut kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Siswa siswi kelas V dan VI yang tidak memiliki gadget
- b. Siswa siswi yang tidak hadir selama studi penelitian
- c. Siswa siswi kelas V dan VI yang tidak ingin menjadi subjek dalam penelitian

4.3 Kerangka Kerja



4.4 Variabel Penelitian

Suatu variabel penelitian merupakan subjek observasi penelitian yang didalamnya terdapat berupa faktor-faktor yang berperan dalam suatu peristiwa yang akan diteliti (Purwanto, 2019). Variabel penelitian ini dapat juga diartikan sebagai sesuatu hal yang berbentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau diteliti sehingga

dapat memperoleh informasi terkait hal tersebut (Purwanto, 2019). variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen atau biasa disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi suatu sebab timbulnya atau merubahnya variabel terikat (Agustian et al., 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah frekuensi penggunaan gadget.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang menjadi pengaruh atau akibat dari adanya variabel bebas (Agustian et al., 2019). Maka dalam penelitian ini variabel dependen yaitu minat belajar.

4.5 Definisi Operasional

Operasional variabel merupakan definisi dari konsep masing-masing variabel atau menjelaskan tentang karakteristik dari objek ke dalam komponen yang dapat diamati (Simak et al., 2017). Agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam memaknai penelitian ini, maka berikut penjelasan dari masing-masing variabel:

Tabel 4.5. Kerangka Konsep

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Parameter	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen : Frekuensi penggunaan gadget	Gadget adalah alat telekomunikasi yang sangat banyak digunakan oleh masyarakat dalam memenuhi	Kuesioner	Pertanyaan : 1. Kecanduan (2,4,8,9,10) 2. Konsentrasi berkurang (6)	Interpretasi skor : 1 : tidak pernah 2 : jarang 3 : sering 4 : sangat sering	Ordinal

	kebutuhan hidup mereka.		3. Perubahan perilaku (3,5) 4. Kurangnya aktifitas fisik (1,7)	Kriteria Penafsiran : 1. 1-14 =rendah Ketergantungan gadget 2. 15-27= sedang Ketergantungan gadget 3. 28-40 = tinggi ketergantungan gadget (Arthy et al., 2019)	
Variabel Dependen : Minat belajar	minat merupakan suatu perasaan suka dan rasa ketertarikan pada suatu aktivitas tanpa ada paksaan.	Kuesioner (The Individual Interest Questionnaire (IIQ))	Pertanyaan : 1. Perasaan senang (2, 6) 2. Ketertarikan untuk belajar (1, 4) 3. Perhatian dalam belajar (7,5) 4. Keterlibatan dalam belajar (3)	Interpretasi skor : 1 : tidak benar sama sekali 2 : tidak benar 3 : benar 4 : sangat benar Kriteria penafsiran : 1. 30% = rendah 2. 60% = sedang 3. 100% = tinggi (Reski, 2021)	Ordinal

4.6 Tempat Penelitian

Tempat yang akan dilaksankannya penelitian ini yakni di SD Negeri 04 Bangelan, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena belum ada yang melakukan penelitian dilokasi tersebut serta sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti.

4.7 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November – Juli 2022/2023 yaitu mulai dari Penyusunan proposal, seminar proposal, penelitian, analisis data dan penyusunan laporan akhir.

4.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari :

1. Kuesioner Frekuensi Penggunaan Gadget

Pada penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner atau lembar observasi yang dibuat oleh (Arthy et al., 2019) dengan 10 item yang diobservasikan. Indikator frekuensi penggunaan gadget yaitu kecanduan, konsentrasi berkurang, perubahan perilaku dan kurangnya aktifitas fisik.

2. Kuesioner Minat Belajar

Pada penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang dibuat oleh (Reski, 2021) dengan melihat empat indikator minat, yaitu perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Kemudian data dikumpulkan dengan menggunakan model skala likert (Reski, 2021). Ada 7 pertanyaan yang diberikan dengan menganalisis menggunakan The Individual Interest Questionnaire (IIQ).

4.9 Prosedur Pengumpulan Data

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan melalui wawancara untuk melakukan penelitian di SD Negeri 04 Bangelan
- b. Peneliti memberikan informed consent kepada responden dengan memberikan surat persetujuan yang akan diberikan dan ditanda tangani.

- c. Peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian sebelum melakukan observasi atau membagikan kuesioner kepada responden.
- d. Peneliti memerikan lembar kuesioner kepada responden untuk mengetahui gambaran frekuensi penggunaan gadget dengan minat belajar responden
- e. Setelah pengisian selesai dan data terkumpul lalu dilakukan pengolahan data dan analisa data.

4.10 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua analisis data, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Analisa univariat merupakan Analisa untuk dapat mengetahui gambaran dari setiap variabel independen dan variabel dependen (Umami, 2019). Analisis univariat ini meliputi karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, kepemilikan dan pengguna. Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel independen dan satu variabel dependen (Asnel et al., 2021). Analisis bivariat ini meliputi frekuensi penggunaan gadget dengan minat belajar siswa.

Dalam penelitian ini, menggunakan uji statistik deskriptif karakteristik responden. Statistik deskriptif merupakan analisis yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing responden, yang terdiri dari usia, jenis kelamin, kepemilikan dan pengguna. Sedangkan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel menggunakan uji korelasi. Uji korelasi merupakan suatu metode statistik yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antar kedua variabel (Asnel et al., 2021).

4.11 Etika Penelitian

Berikut etika dalam penelitian ini meliputi :

- a. Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (Respect for human dignity). Bebas dari paksaan dan bebas menentukan pilihan pada saat berpartisipasi dalam penelitian ini. Seperti peneliti memberikan lembar persetujuan subyek (informed consent) terlebih dahulu.
- b. Prinsip penghormatan terhadap privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (Respect for privacy and confidentiality). Para terdakwa memiliki hak individu dasar, termasuk privasi dan kebebasan individu. Peneliti tidak boleh mengungkapkan informasi pribadi responden untuk melindungi kerahasiaan responden. Peneliti menggunakan kode (huruf pertama) untuk mengganti identitas responden.
- c. Prinsip keadilan (Respect for justice). Peneliti melakukan penelitian secara adil, jujur, hati-hati dan profesional. Setiap responden layak untuk mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya dan pembagian yang seimbang yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan dalam penelitian ini.